

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian pada bab sebelumnya mengenai pendekatan kontekstual (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran IPA materi kenampakan benda langit dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan sistematika yang sama dan yang membedakan hanya dalam kegiatan inti yang dikembangkan dengan menerapkan komponen-komponen pendekatan CTL meliputi konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Berdasarkan temuan selama penelitian dapat disimpulkan perencanaan yang efektif adalah sebagai berikut: a) masyarakat belajar dibentuk dengan cara membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil beranggotakan tiga orang siswa; b) bertanya melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, serta pengamatan pada model pembelajaran sebagai langkah menemukan sendiri materi yang akan dipelajarinya; c) refleksi melalui pertanyaan langsung kepada siswa. Hal ini tentu dengan memperhatikan karakteristik dan kebiasaan siswa pada saat belajar serta kondisi pembelajaran di kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL mencakup tujuh komponen yaitu: 1) konstruktivisme dilakukan dengan mengajukan

Redita Octora Sutriadi ,2014

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam Pembelajaran Ipa Materi

Kenampakan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan-pertanyaan langsung yang diberikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya dengan materi tentang Kenampakan Benda Langit agar siswa dapat mengemukakan gagasan berdasarkan pemahaman sendiri; 2) menemukan dilakukan dengan menugaskan siswa untuk mengamati dan menganalisis segala hasil pengamatan pada saat diskusi kelompok sedangkan guru menjadi pembimbing untuk siswa; 3) bertanya dilakukan dengan memfasilitasi siswa melalui diskusi kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi berkaitan dengan Kenampakan Benda Langit; 4) masyarakat belajar dilakukan dengan pembentukan kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan tiga sampai orang oleh guru dan siswa; 5) pemodelan dilakukan dengan memberikan tayangan video, gambar, dan objek langsung mengenai Kenampakan Benda Langit pada siswa untuk diamati; 6) refleksi dilakukan dengan menarik kesimpulan di akhir presentasi maupun pembelajaran oleh guru dan siswa; dan 7) penilaian autentik dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa pada setiap akhir siklus.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai persentase 38,4%, siklus II meningkat menjadi 64,5% dan pada siklus III menjadi 93,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Cibodas pada mata pelajaran IPA tentang Materi Kenampakan Benda Langit dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL.

Redita Octora Sutriadi ,2014

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam Pembelajaran Ipa Materi

Kenampakan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan CTL.

1. Bagi guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin mencoba menerapkan pendekatan kontekstual ini agar menguasai kurikulum yang akan dipakai terlebih dahulu dan merumuskan perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.
2. Bagi guru atau peneliti selanjutnya diharapkan agar selalu berkreasi dan berinovatif dalam pembelajaran khususnya melalui penerapan pendekatan CTL dengan menggunakan berbagai macam metode tidak hanya tanya jawab, diskusi, ataupun peta konsep (*mind mapping*) dan bentuk penilaian kegiatan siswa yang lebih variatif sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sedangkan bagi sekolah diharapkan agar memfasilitasi segala sarana dan prasana di lingkungan sekolah khususnya untuk menunjang pembelajaran lebih berkembang agar guru dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan kontekstual, siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa lebih baik. Bagi guru diharapkan agar selalu memberikan pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa.

Redita Octora Sutriadi ,2014

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam Pembelajaran Ipa Materi

Kenampakan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu